



## **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJEK BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS X JURUSAN TJKT SMK NEGERI 1 BONE**

A. Riska Saputri<sup>1</sup>, Dr. ndi Hajar<sup>2</sup>, A. Suharman<sup>3</sup>  
Teknologi Pendidikan, Univesitas Muhammadiyah Bone

---

### **Informasi Artikel**

#### **Sejarah Artikel:**

Diterima 20 Feb 2024  
Perbaikan 25 Feb 2024  
Disetujui 28 Feb 2024

---

#### **Kata kunci:**

*Model Pembelajaran Proyek Based Learning, PAI, Hasil Belajar.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran proyek based learning dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI Jurusan TJKT Kelas X SMK Negeri 1 Bone. Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimental dengan rancangan one-group pretest-posttest yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelas pembandingan (kelas kontrol) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran proyek based learning dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI Jurusan TJKT Kelas X SMK Negeri 1 Bone. Satuan eksperimen dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X sebanyak 36 orang dengan jumlah populasi peserta didik sebanyak 108 orang. Penelitian dilaksanakan selama 2 pertemuan. Hasil penelitian statistic deskriptif penelitian ini diterima karena adanya pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran proyek based learning meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI Jurusan TJKT Kelas X berdasarkan nilai rata-rata hasil pretest peserta didik 59,5% dan nilai rata-rata hasil posttest adalah 80,8% mengalami peningkatan. Sedangkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran proyek based learning berpengaruh terhadap hasil belajar PAI pada peserta didik kelas X TJKT 1 SMK Negeri 1 Bone setelah diperoleh  $t_{hitung} = 9,39$  dan  $t_{tabel} = 2,03$  maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $9,39 > 2,03$ .

---

© 2024 BEGIBUNG

---

\*Surat elektronik penulis: [andiriska2302@gmail.com](mailto:andiriska2302@gmail.com)

---

## **PENDAHULUAN**

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana

belajar dan proses pembelajaran. Artinya proses pendidikan di sekolah bukanlah suatu proses yang dilakukan secara sembarangan dan kebetulan, melainkan suatu proses yang mempunyai tujuan. Pendidikan tidak semata-mata berusaha mencapai hasil belajar, tetapi juga tentang proses belajar peserta didik dalam memperoleh hasil belajar.

Pengetahuan peserta didik merupakan hasil dari suatu proses pembelajaran, dan hasil belajar itulah yang nantinya akan digunakan untuk mengukurnya pada saat pembelajaran di kelas. Hasil belajar ini nantinya akan di manfaatkan oleh pendidik untuk dijadikan standar dan ukuran dalam mencapai tujuan instruktif. Oleh karena itu, diharapkan kita segera dapat mencapai standar pendidikan yang diharapkan. Hasil belajar juga merupakan hasil yang dicapai peserta didik setelah melakukan pengalaman yang bertambah dalam kurun waktu tertentu yang diperkirakan dengan menggunakan alat penilaian. Oleh karena itu, sekolah dengan hasil belajar yang buruk harus menjadi pertimbangan dan diselidiki lebih lanjut.

Permasalahan mengenai rendahnya hasil belajar ini juga ditemukan pada sekolah SMK Negeri 1 Bone, salah satu temuan khusus adalah pada hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI. Dari hasil eksplorasi yang dipimpin oleh para ilmuwan dengan instruktur mata pelajaran PAI di sekolah tersebut. Peserta didik yang belum mencapai standar KKM yaitu

75%. Diketahui peserta didik yang hasil belajarnya pada ulangan harian berjumlah 36 peserta didik.

Rendahnya hasil belajar peserta didik pada saat proses pembelajaran yang disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya variasi model pembelajaran, masih menggunakan metode ceramah atau konvensional, penggunaan media pembelajaran yang kurang memadai, dan buruknya pelaksanaan praktikum. Maka dengan adanya unsur-unsur tersebut terkadang peserta didik merasa kelelahan dan pada ilustrasi tertentu penekanannya masih pada tugas pendidikan untuk menyalurkan informasi kepada peserta didik tanpa menyertakan pekerjaan dinamis peserta didik. Akibatnya peserta didik menjadi pasif, yang pada akhirnya menyebabkan hasil belajar kurang ideal.

Menurut Parwati (2018) ada dua kategori umum faktor yang memengaruhi pembelajaran yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Variabel batin merupakan faktor yang bermula dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Unsur batin ini meliputi variabel fisiologi, faktor mental, dan faktor kelemahan. Sementara itu, proses belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor eksternal. Variabel luarnya antara lain faktor keluarga, sekolah, dan faktor daerah setempat.

Untuk mengatasi masalah ini dan mencapai tujuan pendidikan dengan baik, peran peserta didik sangat penting dalam hal ini.

Pendidik harus mampu membuat pembelajaran di kelas menjadi nyaman, mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, dan menginspirasi peserta didik untuk terus belajar. Penguasaan model pembelajaran yang sesuai atau metode yang selaras dengan materi pelajaran yang diajarkan, seperti memilih model yang mendukung, seperti model pembelajaran Project Based Learning.

Peserta didik memperdalam pembelajarannya secara agresif dengan pendekatan berbasis penelitian terhadap masalah dan pernyataan melalui model Project Based Learning, yaitu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik untuk melakukan penyelidikan mendalam terhadap suatu topik. Yang signifikan, nyata, dan relevan. Siswa lebih terlibat dalam proses penyelesaian masalah nyata dan kompleks ketika model Project Based Learning digunakan. Serta memperluas upaya terkoordinasi antar peserta didik, khususnya dalam tugas-tugas kelompok.

Sesuai dengan temuan penelitian yang dilakukan Wahyuningtyas (2019), model Project Based Learning (PJBL) merupakan model pembelajaran yang sangat efektif dalam mencapai aktivitas pembelajaran bermakna pada mata pelajaran PAI. Pembelajaran PAI dengan model Project Based Learning ditujukan untuk permasalahan yang kompleks dimana peserta didik menyelesaikan ujian untuk memahaminya, menonjolkan pembelajaran dengan latihan yang panjang, tugas yang

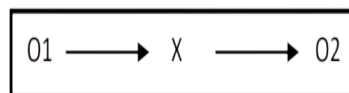
diberikan kepada peserta didik bersifat multidisiplin.uk.

Bersasarkan uraian diatas, maka dilakukan penelitian mengenai "Pengaruh Model Pembelajaran Projek Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI Jurusan TJKT Kelas X SMKN 1 Bone.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian kuantitatif ini adalah pra-eksperimental dengan rancangan one-grouppretest-posttest yang hanya menggunakan satu kelompok subjek, pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan. Perbedaan kedua hasil pengukuran dianggap sebagai efek perlakuan (Saryono, 20).

Desain ini digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

- O1 : Nilai pretest pengetahuan (sebelum diberikan penyuluhan)
- X : Intervensi (dengan menerapkan metode pembelajaran Project Based Learning)
- O2 : Nilai posttest pengetahuan (sesudah diberikan penyuluhan)

Dalam rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (control), tetapi dilakukan observasi pertama (pretest) dan dilakukan observasi kedua (posttest) yang

memungkinkan peneliti menguji manfaat yang terjadi setelah diberikan intervensi yakni dengan memberikan penyuluhan.

Penelitian di laksanakan di SMK Negeri 1 Bone di lakukan pada kelas X TJKT 1. Penelitian ini di laksanakan pada semester ganjil bulan Agustus 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X TJKT SMKN 1 BONE tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri dari 3 kelas, yaitu kelas X TJKT 1, X TJKT 2 dan X TJKT 3.

Selain itu, banyaknya peserta didik dalam kelas sama, peserta didik mendapat materi berdasarkan kurikulum yang sama, dan peserta didik mendapat waktu pelajaran yang sama. Berdasarkan teknik simple random sampling, maka dalam penelitian ini dipilih peserta didik kelas X TJKT 1 sebagai sampel penelitian.

Variabel yang diteliti harus sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau sebab terjadinya perubahan sehingga timbulnya variabel terikat dan dilambangkan dengan X. Sedangkan variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas yang dilambangkan dengan Y.

X = Variabel bebas adalah pengaruh model

pembelajaran Project-Based learning

Y = Variabel terikat adalah hasil belajar peserta didik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

A. Deskripsi Hasil Belajar Pretest PAI Peserta Didik Kelas X TJKT 1 sebelum diterapkan Model Pembelajaran *Projek Based Learning*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 1 Bone mulai tanggal 5 Agustus, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar peserta didik berupa nilai dari kelas X TJKT 1.

Untuk mencari mean (nilai rata-rata) nilai pre-test dari peserta didik kelas X TJKT SMK Negeri 1 Bone dapat dilihat melalui table di bawah ini :

Tabel 3.4 Perhitungan untuk mencari mean (rata-rata) nilai *pre-test*

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>FX</b>
0	2	2
20	2	40
40	6	240
50	4	200
60	4	240
70	6	420
80	8	640
90	4	360
Jumlah	36	2.142

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 2.142$ , sedangkan nilai N sendiri adalah 36. Oleh karena itu diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut

$$= \frac{2.142}{36}$$

$$= 59,5$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar peserta didik kelas X TJKT SMK Negeri 1 Bone sebelum penerapan model pembelajaran proyek based learning yaitu : 59,5. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen Pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan peserta didik dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.5 Tingkat Penguasaan Materi *Pre-test*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0 - 34	4	11,1	Sangat Rendah
2	35 - 54	10	27,7	Rendah
3	55 - 64	4	11,1	Sedang
4	65 - 84	6	16,6	Tinggi
5	89 - 100	12	33,3	Sangat Tinggi
Jumlah		36	100	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada tahap pretest dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat rendah yaitu 11,1%, rendah 27,7%, sedang 11,1%, tinggi 16,6% dan

sangat tinggi berada pada presentase 33,3%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran PAI sebelum diterapkan model pembelajaran proyek based learning tergolong rendah.

Tabel 3.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar PAI

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
0 - 64	Tidak tuntas	18	50
65 - 100	Tuntas	18	50
		36	100

Apabila Tabel 3.6 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar peserta didik yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah peserta didik yang mencapai atau melebihi nilai KKM 75%, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PAI peserta didik Kelas X TJKT SMK Negeri 1 Bone pada pokok pembahasan menjahui pergaulan bebas dan perbuatan zina belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana peserta didik yang tidak tuntas dan tuntas sebanding yaitu 50%.

#### B. Deskripsi Hasil Belajar Postest PAI Peserta Didik Kelas X TJKT 1 setelah diterapkan Model Pembelajaran *Projek Based Learning*

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah

diberikan post- test. Perubahan tersebut dapat

dilihat dari data berikut ini :

Untuk mencari mean (nilai rata-rata) nilai posttest dari peserta didik kelas X TJKT SMK Negeri 1 Bone dapat dilihat melalui table di bawah ini :

Tabel 3.8 Perhitungan untuk mencari mean (rata-rata) nilai *post-test*

X	F	FX
0	1	0
40	2	80
60	3	180
70	3	210
80	9	720
90	10	900
100	8	800
Jumlah	36	2.890

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 2.890$ , sedangkan nilai N sendiri adalah 36. Oleh karena itu diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut :

$$= \frac{2.890}{36}$$

$$= 80,8$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar peserta didik kelas X TJKT SMK Negeri 1 Bone sesudah penerapan model pembelajaran projek based learning yaitu : 80,8. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen Pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan peserta didik dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.9 Tingkat Penguasaan Materi *Post-test*

No	Interva l	Frekuens i	Persentas e (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0 – 34	1	2,8	Sangat Rendah
2	35 – 54	2	5,6	Rendah
3	55 – 64	3	8,3	Sedang
4	65 – 84	12	33,3	Tinggi
5	89 – 100	18	50	Sangat Tinggi
Jumlah		36	100	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada tahap posttest dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat rendah yaitu 2,8%, rendah 5,6%, sedang 8,3%, tinggi 33,3% dan sangat tinggi berada pada presentase 50%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran PAI sebelum diterapkan model pembelajaran projek based learning tergolong tinggi.

Tabel 3.10 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar PAI

Skor	Kategorisas i	Frekuens i	%
0 – 64	Tidak tuntas	6	16,6
65 – 100	Tuntas	30	83,3
		36	100

Apabila Tabel 3.10 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar peserta didik yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah peserta didik yang mencapai atau

melebihi nilai KKM 75%, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PAI peserta didik Kelas X TJKT SMK Negeri 1 Bone pada pokok bahasan pergaulan bebas dan perbuatan zina telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana peserta didik yang tuntas yaitu 83,3%.

C. Pengaruh Model Pembelajaran *Projek Based Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI Kelas X Jurusan TJKT SMK Negeri 1 Bone

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “ada pengaruh dalam model pembelajaran projek based learning dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas X jurusan TJKT SMK Negeri 1 Bone”, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Tabel 3.11 Analisis Skor Pre-test dan Post-test

No.	X1 (Pre-test)	X2 (Post-test)	d = X2 - X1	d <sup>2</sup>
1.	70	90	20	400
2.	40	80	40	1.600
3.	50	80	30	900
4.	90	80	10	100
5.	90	80	10	100
6.	40	60	20	100
7.	40	80	40	1.600
8.	80	100	20	400
9.	20	40	20	400
10.	50	90	40	.600

11.	60	90	30	900
12.	40	100	60	3.600
13.	80	80	0	0
14.	80	90	10	100
15.	0	40	40	1.600
16.	80	100	20	400
17.	40	60	10	100
18.	70	100	30	900
19.	70	70	0	0
20.	70	100	30	900
21.	60	90	30	900
22.	90	70	20	100
23.	20	60	40	1.600
24.	70	70	0	0
25.	70	90	20	400
26.	80	90	10	100
27.	50	90	40	1.600
28.	0	0	0	0
29.	60	100	40	1.600
30.	80	90	10	100
31.	80	90	10	100
32.	40	100	60	3.600
33.	50	80	30	900
34.	90	80	10	100
35.	80	80	0	0
36.	60	100	40	1.600
	2.140	2.890	840	27.400

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$Md = \frac{840}{36} = 23,3$$

2. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}\sum X^2 d &= \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 27.400 - \frac{(840)^2}{36} \\ &= 27.400 - \frac{705.600}{36} \\ &= 27.400 - 19.600 = 7.800\end{aligned}$$

3. Menentukan harga t Hitung

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$\begin{aligned}t &= \frac{23,3}{\sqrt{\frac{7.800}{36(36-1)}}} = \frac{23,3}{\sqrt{\frac{7.800}{1.260}}} = \frac{23,3}{\sqrt{6,19}} \\ &= \frac{23,3}{2,48} = 9,39\end{aligned}$$

4. Menentukan harga  $t_{Tabel}$  Untuk mencari

$t_{Tabel}$

peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan d.b  $= N - 1 = 36 - 1 = 35$  maka diperoleh  $t_{0,05} = 2,03$  Setelah diperoleh  $t_{Hitung} = 9,39$  dan  $t_{Tabel} = 2,03$  maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $7,32 > 2,03$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa pengaruh model pembelajaran *projek based learning* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

## Pembahasan

### A. Penentuan proyek

Pada pertemuan pertama tanggal 5 Agustus 2023 pendidik dan peserta didik menentukan tema/topik proyek. Proyek yang telah di sepakati yaitu berupa poster ajakan kepada generasi muda untuk menjaga pergaulan yang sehat dan menghindari perbuatan zina. Dengan tema pembelajaran yaitu tentang pergaulan bebas dan perbuatan zina.

### B. Perancangan proyek

Merancang proyek untuk mengetahui prosedur pembuatan proyek dan setiap peserta dibagi menjadi 5 kelompok. Peserta berdiskusi dan mulai menyusun rencana pembuatan proyek adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan media (hp atau laptop),
2. Mempersiapkan aplikasi pengedit,
3. Mencari sumber yang dibutuhkan apakah dari internet ataupun majalah dan setiap kelompok harus saling kerjasama.

### C. Penyusunan jadwal

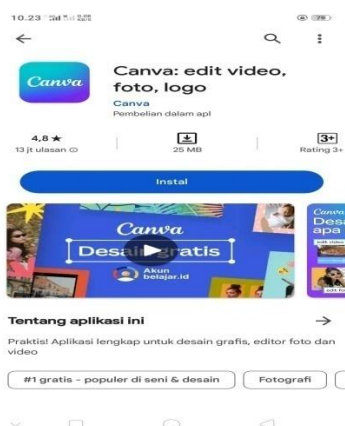
Pendidik dan peserta didik membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek dengan batas waktu yang telah ditentukan. Jadwal pembuatan proyek itu dilaksanakan pada pertemuan kedua.

### D. Memantau siswa dan kemajuan proyek



Pada pertemuan ke dua tanggal 12 Agustus 2023 pendidik memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek dalam waktu 1 jam. Setiap ketua kelompok mencatat anggota kelompok yang ikut berpartisipasi dalam pengerjaan proyek dan peserta didik yang tidak aktif mendapatkan hukuman yaitu membuat 2 poster pergaulan bebas dan perbuatan zina. Dalam pengerjaan poster peserta didik menggunakan android dan cara pengeditannya dalam satu kelompok dilakukan secara bergantian supaya mereka memahami dalam pengerjaan proyek tersebut. Kemudian pendidik membimbing jika mengalami kesulitan dalam pembuatan proyek.

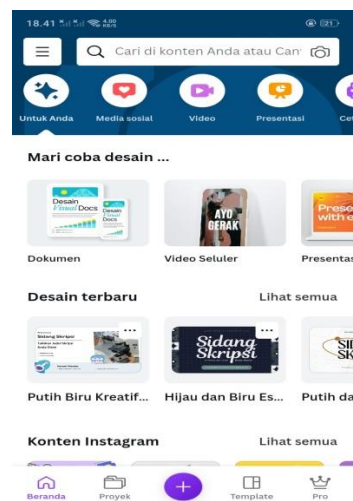
Adapun teknik cara membuat poster di aplikasi canva menggunakan android yaitu :  
 Download aplikasi canva di play store (android)



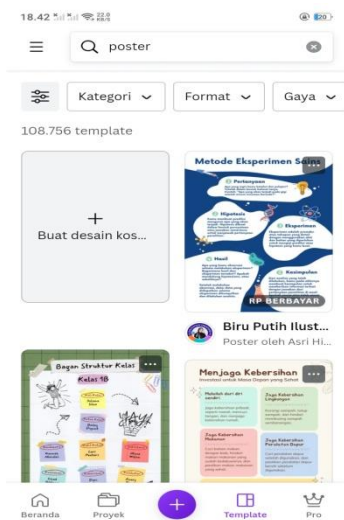
Setelah itu daftar akun dan login menggunakan username dan password anda



Berikut adalah tampilan aplikasi canva



Kemudian di kolom pencarian ketikkan "poster". Nanti akan muncul beragam jenis template poster yang bisa di pilih



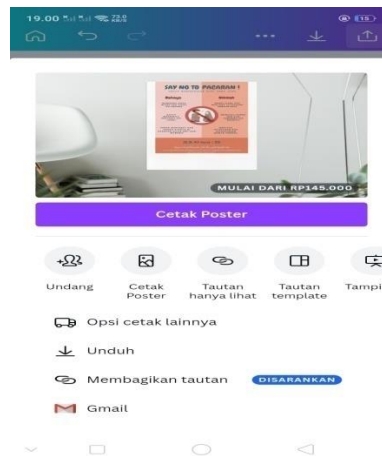
Pilih desain yang Anda inginkan dan edit template sesuai kehendak



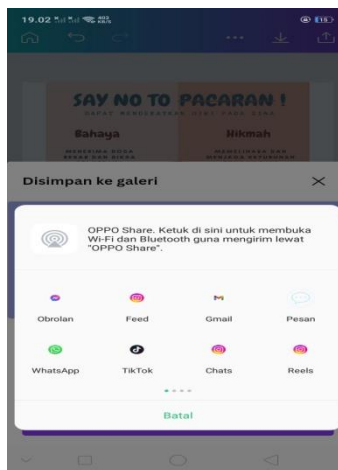
Pengguna juga bisa menambahkan beberapa ornamen khusus dengan klik fitur (+)



Setelah mendesain klik ikon download dipojok kanan atas dan pilih undu



Setelah itu pengguna bisa mencetak desain poster ataupun membagikannya ke berbagai media sosial



### E. Penilaian hasil

Setiap kelompok membahas atau mempresentasikan proyek yang telah dibuat.

Hal-hal yang peluh dibahas yaitu mengetahui apa itu pergaulan bebas dan perbuatan zina, darimana peserta didik mendapatkan sumber, aplikasi apa yang mereka gunakan dan teknik pengeditannya. Kemudian pengumpulan tugas proyek dikumpul dalam bentuk file. Berikut adalah hasil dari proyek yaitu :



Kelompok 1 : Upaya pencegahan terhadap penyebaran narkoba yang dapat dilakukan yaitu :

1. Melakukan kerja sama dengan pihak yang berwenang untuk melakukan penyuluhan tentang bahaya narkoba atau melakukan tazi dadakan secara rutin.
2. Melakukan program pembinaan dengan tujuan meningkatkan peranan dan kegiatan masyarakat agar kelompok masyarakat lebih sejahtera dan tidak berpikir untuk memperoleh kebahagiaan dengan menggunakan narkoba.



Kelompok 2 : Pencegahan pergaulan bebas di kalangan remaja yaitu selektif dalam memilih teman, berpendirian kokoh, perbanyak kegiatan positif, ingat akan orang tua, dan mendekatkan diri dengan agama.



Kelompok 3 : "Jagalah lisanmu dari ucapan yang kurang baik apalagi yang tercela."Ucapan yang kurang baik dan apalagi yang tercela harus dihindari sebanyak mungkin. Contoh dari ucapan yang kurang baik adalah penggunaan kata-kata yang menghina atau merendahkan orang lain. Atau ungkapan-ungkapan yang

menampakkan kesombongan baik di mata manusia, dan apalagi di hadapan Allah Swt.



Kelompok 4 : Memperbanyak dzikir dan istigfar pada Allah adalah salah satu amalan untuk menghapuskan dosa-dosa kita, termasuk dosa zina. Kalimat istigfar merupakan kalimat permohonan ampun dari Allah SWT dan dosa-dosa seseorang dapat dihilangkan dengan terus menyebut nama Allah SWT.



Kelompok 5 : Pergaulan bebas adalah salah satu bentuk perilaku menyimpang. Istilah “bebas” yang dimaksud adalah melewati batas-batas norma yang ada. Masalah pergaulan bebas ini sering muncul baik di lingkungan maupun di

media massa. Pada saat ini kebebasan bergaul sudah sampai pada tingkat yang mengkhawatirkan.

#### F. Evaluasi hasil proyek

Dalam proses pemaparan pendidik membimbing dan menanggapi hasil dari tugas proyek. Kemudian peserta didik yang lain juga memberikan tanggapan. Sebagai penutup pendidik dan peserta didik bersama menyimpulkan hasil proyek tersebut.

Sikap yang harus dihindari peserta didik dalam pergaulan bebas dan perbuatan zina :

1. Jangan suka bolos, melakukan aktivitas ditempat yang salah seperti nongkrong, merokok, mengkonsumsi minuman berakohol, ikut tawuran, berpacaran di luar batas kewajaran.

2. Jagalah pandangan mata dari perkara yang diharamkan Allah. ”Mata bisa berzina, hati bisa berzina. Zinanya mata adalah memandang (perkara haram), sedangkan zinanya hati adalah mengharap (perkara haram). Sementara kemaluan bisa mengajak atau mengingkari berbuat zina”.(HR. Ahmad).

Setelah di terapkan model pembelajaran *projek based learning* terhadap hasil belajar PAI, sejalan dengan hasil observasi

yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada peserta didik dimana pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa peserta didik yang melakukan kegiatan lain atau bersikap cuek selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama hanya sedikit murid yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung, akan tetapi sejalan dengan diterapkannya model pembelajaran *projek based learning* peserta didik mulai aktif pada pertemuan kedua.

Hasil observasi menunjukkan banyaknya jumlah peserta didik yang menjawab pada saat diajukan pertanyaan. Peserta didik juga mulai aktif dan percaya diri untuk menanggapi jawaban dari pendidik sehingga peserta didik yang lain ikut termotivasi untuk mengikuti pelajaran.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK Negeri 1 Bone pada tanggal 5 Agustus 2023 oleh peneliti, dari rumusan masalah yang telah dijabarkan, yaitu bagaimana pengaruh model pembelajaran projek based learning dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI jurusan TJKT kelas X SMK Negeri 1 Bone. Diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas X TJKT 1 SMK Negeri 1 Bone sebelum (pretest) diterapkan model pembelajaran projek based learning ditunjukkan

pada perolehan presentase hasil belajar peserta didik dengan kategori tidak tuntas dan tuntas sebanding yaitu 50%. Sedangkan pada tahap sesudah (posttest) diterapkan model pembelajaran projek based learning ditunjukkan pada perolehan presentase hasil belajar peserta didik dengan kategori tidak tuntas yaitu 16.6% dan tuntas yaitu 83,3%. Dengan ini di nyatakan bahwa pengaruh model pembelajaran projek based learning dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI jurusan TJKT kelas X SMK Negeri 1 Bone mengalami peningkatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal & Murtadlo, Ali. 2016. Kumpulan Metode Pembelajaran. Bandung: Santunusa
- Anggita, R., 1, T., Sumarni, W., & Utomo, U. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal.Basicedu*,5(5),3125–3133.
- Aunurrahman.(2016). Belajar dan pembelajaran. Bandung. Alfabeta.
- Abdul Majid, dkk, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 130.
- Daryanto dan Raharjo (2012: 162), kelenbihan dan kekurangan model pembelajaran *project based learning*
- Fathurrohman, M. (2016). Model Pembelajaran Inovatif: Alternatif desain Pembelajaran

- Yang Menyenangkan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group
- George Lucas Educational Foundation. (2014). *Project Based Learning vs. Problem-Based Learning vs. X-BL* [Online]. Diakses dari [http://www.edutopia.org/Project-Based Learning vs. Problem Based Learning vs. X-BL\\_edutopia.html](http://www.edutopia.org/Project-Based Learning vs. Problem Based Learning vs. X-BL_edutopia.html)
- Melinda Vina & Melva Zainil. 2020. Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar (Studi Literature). *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol 4(2). ISSN: 2614-3097
- Mulyono Abdurrahman. (2012). *Anak Berkesulitan Belajar*. Rineka Cipta.
- Nurrita, Teni. "Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa." *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah* 3.1 (2018): 171.
- Ngalim Purwanto. (2014). *Psikologi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Parwati Nyoman, Dkk. 2018. *Belajar Dan Pembelajaran*. Depok. PT Raja Grafindo Persada
- Ruwaida Hikmatu. 2019. Proses Kognitif Dalam Taksonomi Bloom Revisi Analisis Kemampuan Mencipta (C6) Pada Pembelajaran Fikih Di Mimftahul Anwar Desa Banua Lawas. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Vol 4(1). ISSN: 2620-7184
- Simatupang, Halim Dkk. 2019. *Handbook Best Practive Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya:CV Pustaka Media Guru
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bnadung: Alfabeta. Hal.116-118.
- Saragih, L. M., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2156–2163.
- Saputro, O. A., & Rayahu, T. S. (2020). Perbedaan Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning ( PjBL) Dan Problem Based Learning ( PBL ) Berbantuan Media Monopoli. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 185–193.
- Vebrianto, Rian, Dkk. 2021. *Bahan Ajar IPA Berbasis Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl)*. Riau:Dorplus Publisher
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008),
- Wahyuningtyas, Riska Septia. 2019. Pengaruh Project Based Learning Dengan Live Aquarium Menggunakan Spesies Asli

Indonesia Terhadap Hasil Belajar  
Kognitif Siswa Pada Materi Ekosistem.  
Jurnal Pro-Life.Vol 6(3). ISSN: 2579-  
755

Yani, Ahmad. 2021. Model Project Based  
Learning. Bandung

